

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil pemantauan obat TBC melalui kartu paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan didapatkan ada peningkatan penggunaan obat melalui pemantauan kartu paru.
2. Pemantauan minum obat sebelum penggunaan kartu Paru didapatkan terdapat 6 pasien yang putus obat dari 13 Pasien yang pengobatan TBC.
3. Pemantauan minum obat setelah penggunaan kartu Paru didapatkan semua responden selesai pengobatan TBC paru (16 Pasien Selesai Pengobatan).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Tenaga kesehatan, khususnya petugas program TBC, disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan kartu paru sebagai alat pemantauan kepatuhan minum obat. Pendekatan ini perlu didukung dengan edukasi dan konseling rutin agar pasien memahami pentingnya menyelesaikan pengobatan hingga tuntas. Pelatihan teknis penggunaan kartu paru bagi petugas dan kader juga perlu ditingkatkan agar implementasinya lebih efektif.

2. Bagi Pasien TBC

Pasien diharapkan aktif terlibat dalam proses pengobatan dan secara konsisten mencatat konsumsi obat pada kartu paru. Pemahaman mengenai risiko putus obat dan pentingnya pengobatan jangka panjang harus ditanamkan sejak awal melalui pendekatan yang komunikatif dan empatik dari tenaga kesehatan.

3. Bagi Manajemen Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Disarankan agar pihak manajemen puskesmas menyediakan dukungan logistik yang cukup untuk keberlangsungan intervensi kartu paru, termasuk ketersediaan alat tulis, lembar kartu, dan bahan edukasi. Dinas Kesehatan juga perlu mendukung dengan membuat kebijakan atau panduan teknis pemantauan TBC berbasis kartu paru serta melakukan supervisi berkala terhadap pelaksanaannya di lapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas intervensi kartu paru dibandingkan dengan metode lain dalam meningkatkan kepatuhan minum obat TBC, baik dari segi jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali pengalaman pasien dan petugas dalam menggunakan kartu paru sebagai alat bantu terapi.